

Pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja pegawai PNS Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta

Mira Novi Nurlatifah · Hasan Munawar

Accepted: 29 November 2022 / Published online: 21 Desember 2022

Abstrak

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap penilaian kinerja pegawai dinas pendidikan Kabupaten Purwakarta.

Metodologi/Pendekatan: Penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan analisis regresi linier sederhana sebagai teknik analisis data, dengan jumlah responden 66 orang yaitu dengan menggunakan survei melalui kuesioner kepada Pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta.

Hasil: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penilaian kinerja pegawai. Total pengaruhnya sebesar 44% dan sisanya sebesar 56% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kebaruan: Penelitian ini berkontribusi terhadap literatur mengenai pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja pegawai.

Kata Kunci: Gaya Kepemimpinan; Kinerja Pegawai

Komunikasi dilakukan oleh Mira Novi Nurlatifah

✉ Mira Novi Nurlatifah

miranovi213@gmail.com

Hasan Munawar

hasanmunawar69@gmail.com

Program Studi S1 Manajemen Bisnis, STIEB Perdana Mandiri, Purwakarta, Indonesia

Pendahuluan

Organisasi merupakan suatu wadah bagi orang-orang untuk berkumpul dan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Dalam organisasi tentunya perlu adanya hirarki pimpinan dan bawahan. Keberhasilan suatu organisasi tak luput oleh peran sumber daya manusianya dalam melaksanakan tugas-tugas (Agustin dkk, 2019). Di setiap organisasi pasti menginginkan sumber daya manusia yang berkualitas supaya perusahaan atau instansi tersebut dapat berkembang dan lebih baik untuk kedepannya (Handayani dkk, 2019). Serta membutuhkan ketampilan yang tinggi untuk melaksanakan tugas-tugas.

Gaya Kepemimpinan merupakan faktor yang menentukan dalam suatu perusahaan, berhasil atau gagalnya perusahaan dalam mencapai suatu tujuan dipengaruhi oleh cara seorang pemimpin (Khairizah dkk, 2017). Sosok pemimpin dalam perusahaan dapat menjadi efektif apabila pemimpin tersebut mampu mengelola perusahaannya dan mempengaruhi perilaku bawahan agar mau berkerja sama dalam mencapai tujuan bersama.

Tabel 1 Nilai SKP Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta Tahun 2021

Nama	Kedisiplinan	Kepemimpinan	Nilai SKP
PWT	87	86	90.21
SDH	90	85	90.33
DD	88	83	88.67
MI	86	85	88.83
HW	85	83	85.33
DS	83	82	88.73
EC	81	81	87.59
DR	84	82	89.33
NR	82	80	87.04
EAR	82	80	87.04

Berdasarkan Tabel 1, terlihat secara garis besar menunjukkan bahwa hasil penilaian kinerja pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta persentase nilai terkecil ada pada indikator kepemimpinan selama satu tahun terakhir dari tahun 2021. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat kinerja yang belum maksimal.

Untuk meningkatkan kinerja pegawai, sebuah gaya kepemimpinan dapat memberikan prinsip pelayanan bagi pegawai, seperti kesederhanaan, kejelasan, kepastian, keamanan, keterbukaan, efisien dan keadilan yang merata (Behaki, 2019). Pengaruh gaya kepemimpinan juga mampu menyalurkan dan mendukung perilaku pegawai agar mau berkerja giat, bertanggung jawab dan antusias mencapai hasil yang maksimal (Velu, 2017). Sehubungan dengan hal

tersebut maka dibutuhkan sebuah gaya kepemimpinan yang dapat memandangi pegawai tidak lebih dari sekedar asset instansi, tetapi juga memandangnya sebagai suatu mitra usaha.

Tabel 2 Jumlah Pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta

Kategori Pegawai	Jumlah
PNS Stuktural Dinas	66
Non-PNS	25
Staff Korwil	42
Jumlah	133

Berdasarkan tabel 2, Untuk dapat mencapai visi, misi, dan tujuan tentunya diperlukan sumberdaya manusia yang berkualitas agar Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta dapat memberikan pelayanan yang baik. Hal ini tentunya perlu adanya peran kepemimpinan yang dapat menciptakan suasana kerja yang harmonis terhadap Pegawai guna meningkatkan kinerja pegawai. Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta memiliki jumlah karyawan PNS sebanyak 66 orang, 25 pegawai Non-PNS, dan 42 staff korwil dengan jam operasional kerja yaitu mulai hari senin sampai Jum'at pukul 08.00-15.45.

Tabel 3 Rekapitulasi Absensi Pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta Tahun 2019-2021

Keterangan	2019	2020	2021
Sakit	133	168	117
Izin	226	200	190
Tanpa Keterangan	27	31	43
Dinas luar	32	50	67
Persentase	54,00%	67,24%	73,70%

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa adanya peningkatan persentase ketidakhadiran dalam jangka waktu tiga tahun terakhir. Hal ini berarti tingkat kehadiran pegawai pada Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta semakin menurun. Ketidakhadiran pegawai mengakibatkan capaian kinerja kurang tercapai secara maksimal, juga hal lain seperti kurangnya kerja sama antar pegawai, kurangnya komunikasi, perhatian atasan terhadap pegawai, dan lain sebagainya yang menyebabkan menurunnya kinerja pegawai.

Definisi Manajemen Sumber Daya Manusia

Menurut Uyun (2021), "Manajemen sumber daya manusia adalah ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja secara efisien dan efektif sehingga tercapai tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat".

Definisi Gaya Kepemimpinan

Menurut Hasibuan (2017), “Gaya Kepemimpinan adalah cara seorang pemimpin mempengaruhi perilaku bawahan, agar mau bekerja sama dan bekerja produktif untuk mencapai tujuan organisasi”.

Definisi Kinerja

Menurut Kasmir (2020), “Kinerja merupakan hasil kerja dan perilaku kerja yang telah dicapai dalam menyelesaikan tugas-tugas dan tanggung jawab yang diberikan dalam suatu periode tertentu. Kemampuan seseorang merupakan ukuran pertama dalam meningkatkan kinerja yang ditunjukkan dari hasil kerjanya.

Metode Penelitian

Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2013) mengatakan bahwa objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan reliable tentang suatu hal (variabel tertentu). Adapun objek dalam penelitian ini adalah pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta.

Subjek Penelitian

Menurut Arikunto, (2019) “subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Jika kita bicara tentang subjek penelitian, sebetulnya kita berbicara tentang unit analisis, yaitu subjek yang menjadi pusat perhatian atau sasaran peneliti. Adapun subjek pada penelitian ini adalah pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta.

Variabel Penelitian

Menurut Tersiana (2020) Variabel Bebas (Independent Variable) Variabel independent merupakan variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependent simbol variabel independen adalah X. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel X atau variabel independent adalah Gaya Kepemimpinan. Sedangkan, Variabel Terikat (Dependent Variable) Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau diakibatkan oleh adanya variabel bebas. Simbol variabel dependen adalah Y. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel Y atau variabel dependent adalah

penilaian kinerja pegawai .

Populasi

Menurut Sugiyono (2013) mengatakan bahwa, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai PNS Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta yang berjumlah 66 orang.

Sampel

Menurut Sugiyono (2013) mengatakan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi , misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).” Dalam penelitian ini sampel yang diteliti adalah total sebagian Pegawai PNS Dinas Pendidikan Purwakarta dengan total PNS sebanyak 66 orang, maka layak untuk diambil sebagian untuk dijadikan sampel.

Hipotesis Penelitian

Umumnya, hipotesis dirumuskan untuk menggambarkan hubungan antara dua variabel akibat. Namun demikian, ada hipotesis yang menggambarkan perbandingan satu variabel dari dua sampel. Hipotesis merupakan suatu pernyataan yang kedudukannya penting dalam penelitian. Hipotesis diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah:

H₁: Gaya kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta.

Hasil dan Pembahasan

Pada Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengenai pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta. Bertujuan mengetahui ada tidaknya pengaruh pada data yang sudah di olah menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistics 24.0.

Adapun uji validitas yang dilakukan oleh penulis dengan menyebar terhadap 66 responden. Dengan pernyataan untuk gaya kepemimpinan berjumlah 11 butir pernyataan dan pernyataan kinerja pegawai berjumlah 8 butir pernyataan. Didapatkan hasil bahwa seluruh butir pernyataan valid, baik variabel Gaya Kepemimpinan maupun variabel Kinerja Pegawai sehingga seluruh butir pernyataan tersebut dapat digunakan dalam analisis data selanjutnya.

Tabel 4 Uji Realibilitas

Item Pernyataan	Cronbach Alpha	Koefisien Kesepakatan	Keterangan
Gaya Kepemimpinan(X)	0,765	0,70	Reliabel
Kinerja Pegawai (Y)	0,775	0,70	Reliabel

Berdasarkan Tabel 4 yang dilakukan terhadap semua item dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel karena nilai *cronbach's alpha* semua variabel lebih besar yaitu gaya kepemimpinan $0,765 > 0,70$ artinya reliabel. Sedangkan Kinerja pegawai $0,775 > 0,70$ artinya reliabel. Sehingga kedua instrumen dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam penelitian.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2017:161). Data diuji menggunakan 3 uji asumsi klasik, yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil uji data dinyatakan berdistribusi normal, terbebas dari multikolinearitas dan tidak ada masalah heteroskedastisitas. Selain itu, dilakukan uji korelasi.

Uji Korelasi

Sugiyono (2013) mengemukakan bahwa “Teknik korelasi *product moment* digunakan untuk mencari hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau rasio, dan sumber data dari variabel adalah sama”.

Tabel 5 menunjukkan korelasi sebesar 0,662. Jika dilihat dari tabel interpretasi koefisien korelasi nilai r , nilai 0,662 berada pada tingkat $0,60 - 0,799$. Dengan demikian variabel gaya kepemimpinan dengan kinerja pegawai memiliki tingkat hubungan yang kuat.

Tabel 5 Uji Korelasi

		Gaya Kepemimpinan		Kinerja Pegawai
Gaya Kepemimpinan	Pearson Correlation	1		0,662
	Sig. (2-tailed)			0,000
Kinerja Pegawai	Pearson Correlation	0,662		1
	Sig. (2-tailed)	0,000		

Analisis Regresi Linear Sederhana

Pada Tabel 6 dapat ditentukan persamaan regresi dengan melihat kolom B pada nilai konstanta 10,188 dan nilai gaya kepemimpinan sebesar 0,508 sehingga persamaan regresinya adalah $\hat{Y} = a + bX_1$ atau $\hat{Y} = 10,188 + 0,508X_1$. jika nilai gaya kepemimpinan sama dengan nol, maka nilai kinerja pegawai akan sebesar 10,188. Koefisien regresi gaya kepemimpinan sendiri bertanda positif, yang berarti bahwa setiap perubahan satu satuan pada gaya kepemimpinan akan meningkat sebesar 0,508.

Tabel 6 Analisis Regresi Linear Sederhana

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,188	3,074		3,314	0,002
	Gaya Kepemimpinan	0,508	0,072	0,662	7,073	0,000

Uji Hipotesis

Nilai t_{tabel} yang didapatkan adalah 1,668. Nilai t_{hitung} gaya kepemimpinan adalah 7,073, yang berarti $t_{hitung} (7,073) > t_{tabel} (1,668)$ dan nilai signifikansi adalah $(0,000) < (0,05)$. Sehingga dapat disimpulkan H_1 terdukung, yang artinya gaya kepemimpinan mempunyai hubungan secara signifikan dengan kinerja pegawai.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 7 Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,662	.439	.430	4.118

Pada Tabel 7 menunjukan nilai R = 0,662 dan koefisien determinasi (R Square)

sebesar 0,439. Artinya variabel kinerja (Y) dipengaruhi sebesar 44% oleh variabel gaya kepemimpinan (X). Sedangkan sisanya ($100\% - 44\% = 56\%$) dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti diluar variabel independen yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti promosi jabatan, kompensasi, lingkungan kerja, dan penempatan pegawai.

Simpulan

Gambaran dari gaya kepemimpinan melalui tanggapan responden yang berjumlah 66 orang pegawai PNS Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta mengenai variabel gaya kepemimpinan adalah pada sub bab variabel kemampuan berkomunikasi, dimana sub variabel ini, skor tertinggi berada pada indikator pemimpin selalu memberikan informasi yang baik terhadap bawahannya dan skor terendah ada pada sub variabel berpikir logis, pada indikator pemimpin dapat berpikir objektif. Selanjutnya untuk skor kriterium variabel gaya kepemimpinan (X) sebesar 2.789, selain itu hasil perhitungan terhadap bagaimana keadaan gaya kepemimpinan yang diperoleh responden, didapat persentase sebesar 76,8%. Artinya adalah bahwa gaya kepemimpinan yang diperoleh responden telah memenuhi harapan pegawai sebesar 76,8%. Sedangkan skor terendah pada variabel kinerja (Y) terdapat pada sub variabel perilaku, dengan indikator pegawai memberikan pelayanan yang baik . Selanjutnya untuk skor kriterium variabel kinerja (Y) sebesar 2.088, selain itu hasil perhitungan terhadap bagaimana keadaan kinerja yang diperoleh didapat persentase sebesar 79,9%. Artinya adalah bahwa kinerja yang diperoleh telah memenuhi harapan pegawai sebesar 79,9%.

Berdasarkan hasil uji korelasi menunjukkan hubungan antara gaya kepemimpinan dengan kinerja pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta adalah sebesar 0,662. Jika dilihat dari tabel interpretasi koefisien korelasi nilai r , nilai 0,662 berada pada tingkat 0,60 – 0,799. Dengan demikian variabel gaya kepemimpinan dengan kinerja pegawai pada Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta memiliki tingkat hubungan yang kuat. Dimana hubungannya positif atau searah, yang artinya ketika gaya kepemimpinan meningkat maka kinerja pegawai akan mengalami peningkatan.

Saran penelitian selanjutnya Untuk meningkatkan Gaya Kepemimpinan Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta sebaiknya lebih diperhatikan lebih dalam gaya kepemimpinan dalam hal mematuhi semua peraturan organisasi atau instansi. Para pegawai harus menyadari bahwa aturan instansi tidak hanya berfungsi untuk mendisiplinkan pegawai, namun hal ini juga dapat melindungi mereka dari suatu masalah, pemimpin dapat memberikan sanksi/hukuman agar pegawai dapat mematuhi semua peraturan organisasi atau instansi.

Untuk meningkatkan penilaian kinerja instansi perlu meningkatkan kinerja pegawai terutama pada kuantitas hasil kerja. Meningkatkan kuantitas hasil kerja bisa juga dengan mengadakan evaluasi rutin, mengkomunikasikan target dengan jelas dan dapat juga dengan cara sesuaikan pekerjaan pegawai dengan kemampuan & minatnya. Untuk penelitian selanjutnya yang akan meneliti objek yang sama, dalam penelitian ini belum mendalami lebih jauh tentang variabel-variabel dan indikator lain yang dapat mempengaruhi Penilaian Kinerja Pegawai seperti budaya kerja, stres kerja, serta variabel lainnya. Dengan demikian diperlukan penelitian lebih lanjut di masa yang akan mendatang untuk terciptanya hasil yang lebih variatif.

Daftar Pustaka

- Agustin, A. P., Suharso, P., & Sukidin, S. (2019). Strategi Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Pln (Persero) Area Situbondo. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 13(1), 20-25.
- Behaki, A. (2019). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Orientasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Pemerintahan Kabupaten Tanggamus. *Thesis*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Handayani, Y., Butarbutar, M., Wijaya, A., & Chandra, E. (2019). Pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja pegawai pada PT Pos Indonesia (Persero) Pematangsiantar dengan motivasi sebagai variabel intervening. *Maker: Jurnal Manajemen*, 5(2), 72-84.
- Hasibuan, R. (2017). Pengaruh Kesehatan Dan Keselamatan Kerja, Pelatihan Dan Kerja Tim Terhadap Kinerja Tenaga Medis Di Rumah Sakit Budi Kemuliaan Batam. *Jurnal Dimensi*, 6(2).
- Kasmir, T., & Ramlawati, R. (2020). Pengaruh motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai pada dinas pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak kabupaten pangkajene dan kepulauan. *Manor: jurnal manajemen dan organisasi review*, 2(2), 86-93.
- Khairizah, A., Noor, I., & Suprpto, A. (2015). Pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan (studi pada karyawan di Perpustakaan Universitas Brawijaya Malang). *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 3(7), 1268-1272.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Tersiana, A. (2020). *Metode Penelitian. Anak Hebat Indonesia*.
- Uyun, N. (2021). *Manajemen sumber daya manusia. Universitas Islam Negeri Makassar*
- Veliu, L., Manxhari, M., Demiri, V., & Jahaj, L. (2017). The influence of

leadership styles on employee's performance. *Management (16487974)*, 31(2).